

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, simpulan akan menjawab rumusan masalah disertai dengan temuan yang didapatkan yang akan diuraikan dalam penjabaran berikut ini.

1. *Corporate Communication* berkolaborasi dengan *Human Resources Development* menjalankan *employee communication* di perusahaan tekstil dan produk tekstil (TPT) dengan mengakomodir enam upaya perusahaan untuk mewujudkan kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan bekerja dan *progress* karir bagi perempuan, memantau hambatan-hambatan perempuan selama berkarir, mengakui dan menghargai praktik kesetaraan gender yang baik, melakukan pemberdayaan perempuan, menghadirkan *role model* perempuan, dan mengadakan kebijakan *work-life balancing*. Upaya yang dilakukan meliputi sepuluh aspek kesetaraan gender yaitu hak asasi manusia, kemiskinan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, kekerasan dan pelecehan seksual kepada perempuan, ekonomi, kekuasaan dan pengambilan keputusan, media, lingkungan, dan hak anak.
2. Kesetaraan gender di perusahaan adalah upaya perusahaan dan karyawan saling berbagi persepsi mengenai *goals* dan *objective* dalam melakukan solusi dari diskriminasi gender di lingkungan kerja. Masalah persepsi dapat diselesaikan dengan komunikasi, sehingga *Corporate Communication*

sebagai profesi yang memiliki kemampuan teknis dan praktis dalam hal berkomunikasi turut berperan dalam mewujudkan kesetaraan gender di perusahaan tekstil dan produk tekstil.

3. Budaya perusahaan, pemimpin perusahaan, latar belakang budaya karyawan, dan keberagaman demografi karyawan dapat menghambat upaya kesetaraan gender di perusahaan tekstil dan produk tekstil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, berikut dijabarkan saran akademis, saran praktis, dan saran sosial yang dapat dipertimbangkan.

1. Saran Akademis: Penelitian yang mengangkat topik gabungan *Corporate Communication* dan gender dapat diteliti lagi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih tajam dengan menggunakan paradigma kritis.
2. Saran Praktis: (1) *Corporate Communication* di perusahaan tekstil dan produk tekstil dapat lebih mendengar pendapat dan menjadi saluran bagi karyawannya terkait aspirasi gender yang dilakukan di seluruh perusahaan, dari pusat hingga unit-unitnya dan (2) *Corporate Communication* di perusahaan tekstil dan produk tekstil dapat melakukan modifikasi dan variasi dalam menjalankan *employee communication* yang dapat mengakomodir keberagaman latar belakang karyawannya.
3. Saran Sosial: (1) Perempuan sebagai karyawan dengan latar belakang budaya yang cenderung patriarki dapat lebih membuka diri untuk melihat realitas budaya lain yang lebih terbuka terkait nilai-nilai budaya yang setara

gender dan (2) pembelajaran mengenai kesetaraan gender khususnya kekerasan dan pelecehan seksual di masyarakat dapat diedukasi melalui pendidikan formal sejak muda.